

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Profil Perempuan Bekerja di Sektor Informal Sebagai Pedagang Kaki

Lima, yang terdiri dari pedagang makanan dan minuman, pedagang sayur mayur dan pedagang kebutuhan harian di pasar Sukaramai dan pasar Cik Puan Kota Pekanbaru, dapat digambarkan dari:

- Umur responden pedagang kaki lima di pasar Sukaramai dan pasar Cik Puan, mayoritas berada pada kelompok umur produktif (21-45 tahun) artinya bahwa potensi dan peluang untuk berkembang masih cukup panjang. Sebagian kecil terdapat mereka yang masih muda yang masih belajar dan berdagang ikut ibunya
- Pendidikan para responden mayoritas hanya lulus SD, hal ini mengindikasikan bahwa memang akses mereka agak terbatas jika turut bekerja di sektor lainnya
- Status perkawinan para responden mayoritas berada pada status kawin, mereka masih punya suami, sebagian kecil terdapat janda/pernah kawin
- Asal daerah para responden, berasal dari luar Pekanbaru, artinya banyak yang bukan suku Melayu, tetapi mereka sudah lama berdomisili di Pekanbaru

- Dikaitkan dengan pengalaman kerja mereka, mayoritas responden bekerja sebagai pedagang kaki lima ini sudah lebih dari 5 (lima) tahun, hanya beberapa orang baru bekerja 1-2 tahun, mereka yang baru belajar dan ada yang ikut ibunya.
- Anggota keluarganya cukup besar, diantaranya berjumlah 4-6 orang dan masih cukup banyak memiliki keluarga diantara 6-9 orang
- Motivasi bekerja adalah untuk menambah pendapatan keluarga, sehingga mereka akan terus bekerja untuk menambah kebutuhannya. Terdapat juga responden yang menyatakan agar tidak tergantung suami, sehingga mereka punya otoritas untuk mengatur ekonomi rumah tangganya
- Curahan waktu yang digunakan untuk berdagang, mayoritas berkisar antara 3-6 jam, sebagian kecil ada yang berdagang 6-9 jam, dan terdapat yang diatas 9 jam, yakni para pedagang kebutuhan harian.

2. **Kontribusi Pendapatan Perempuan Bekerja di Sektor Informal Sebagai Pedagang Kaki Lima Untuk Ekonomi Rumah Tangga**, dapat digambarkan bahwa:

- Pendapatan para pedagang kaki lima cukup besar, yakni berkisar diantara Rp. 501.000 –Rp. 1.500.000/bulan. Mayoritas responden, pendapatannya diantara Rp. 501.000 – Rp. 1.000.000,- Terdapat 4 (empat) orang yang punya pendapatan diantara Rp. 1.501.000 – Rp. 2.000.000/ bulan yakni pedagang kebutuhan harian, yang menurut informasinya hasil itu diperoleh pada saat-saat tertentu, misalnya pada hari besar ataupun hari libur lainnya

- Dari pendapatan yang diperoleh per bulan, maka kontribusi pendapatan bagi ekonomi rumah tangganya digambarkan sebagai berikut:
 - ✓ Konsumsi pangan sebesar 53% - 82%
 - ✓ Biaya pendidikan sebesar 13% - 23%
 - ✓ Biaya kesehatan sebesar 4% - 10%
 - ✓ Konsumsi non pangan sebesar 4% - 8%
 - ✓ Kebutuhan pribadi sebesar 3% - 8%

3. **Kendala yang dihadapi perempuan yang bekerja di sektor informal sebagai pedagang kaki lima** adalah bahwa kendala yang paling dominan adalah tentang permodalan. Kurang lebih 50% responden menyatakan bahwa mereka sering menghadapi kekurangan modal untuk berdagang, namun mereka dapat mengatasinya hanya dengan cara pinjam uang diantara mereka, atau pinjam barang. Mereka mengetahui adanya penawaran tambahan modal melalui Lembaga Keuangan misalnya Bank. Namun itu tidak mungkin, karena tidak dapat memenuhi syarat dan prosedur yang begitu berat dan mereka pun tidak mau terbebani oleh hutang yang berlama-lama. Kendala lainnya tempat/ lokasi berdagang yang kadang kala berpindah-pindah, terutama mereka yang berdagang sayur mayur yang terbatas waktu penjualan di pagi hari saja.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap perempuan bekerja di sektor informal sebagai pedagang kaki lima, yang terdiri dari pedagang

makanan minuman, pedagang sayur mayur dan pedagang kebutuhan harian, di pasar Sukaramai dan pasar Cik Puan Kota Pekanbaru, maka dapat disampaikan saran sebagai berikut:

1. Perlunya perhatian dan komitmen yang tinggi, dari berbagai pihak untuk keberadaan perempuan bekerja sebagai pedagang kaki lima, karena sangat potensi dan memberikan kontribusi yang begitu besar terhadap ekonomi rumah tangganya, dengan cara melakukan pembinaan dan bimbingan teknis dalam usahanya
2. Perlunya tambahan modal bagi perempuan bekerja sebagai pedagang kaki lima, dengan cara mencarikan modal tambahan/modal bergulir, terutama kepada Pemerintah Daerah
3. Perlunya perlindungan yang aman bagi lokasi/tempat mereka berdagang, agar tidak berpindah-pindah dan waktu yang digunakan untuk usahanya bisa lebih panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Fakih, Mansour, 1999. *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*, Pustaka Pelajar Jogjakarta
- Faisal, Sanapiah, 1995. *Format-Format Penelitian Sosial*, Rajawali Press, Jakarta
- Hidayat, 1993. *Situasi Pekerjaan, Setengah Pengangguran Dan Kesempatan Kerja Di Sektor Informal*, Jakarta
- Ihromi, T.O. 1995. *Kajian Wanita dalam Pembangunan*, Yayasan Obor Indonesia, Jakarta
- Khairudin, S.S. 1997. *Sosiologi Keluarga*, Liberty, Jogjakarta
- Kuncoro, Mudrajad, 2003. *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*, Erlangga, Jakarta
- Mose Julia Cleves, 1996, *Gender dan Pembangunan*, Rifka Annisa, Woman Crisis Centre, Jakarta
- Mosser, Caroline, O.N. 1992. *Gender Planning in the Third world : Metting* Practical Publishing Company
- Neuman, W. Lawrence, 1987. *Sosial Research Method : Qualitative and Quantitative Approach*, University Of Wnincousin At Whitewater.
- Saptari, 1997. *Perempuan Kerja dan Perubahan Sosial*, Pustaka Utama Graffiti, Jakarta
- Soetomo. 2000. *Masalah Sosial dan Pembangunan*, Pustaka Jaya, Jakarta
- Usman, Sunyoto, 2003. *Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat*, Pustaka Pelajar. Jogjakarta